

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan pariwisata di kabupaten Tegal, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

1. Potensi fisik pariwisata di kabupaten Tegal termasuk dalam kelas II atau mendukung, hal tersebut tidak terlepas bahwa kabupaten Tegal memiliki iklim yang cukup mendukung, morfologi yang beragam sehingga terdapat wisata pantai hingga pegunungan sehingga variasi objeknya beragam serta kondisi hidrologi seperti sungainya yang tidak memiliki masalah dengan pencemaran. Dari aspek aksesibilitas kabupaten Tegal juga termasuk dalam kategori kelas II atau mendukung, mendapat predikat sebagai daerah lintasan tentunya kabupaten Tegal memiliki mobilitas yang tinggi sehingga perlu didukung infrastruktur dengan kualitas yang memadai dan kabupaten Tegal memiliki hal itu. Jenis jalan yang sebagian besar sudah diaspal yang secara umum kondisinya baik tentunya akan mempersingkat waktu tempuh serta kemudahan dalam menemukan transportasi umum menjadi nilai tambah untuk pariwisata di kabupaten Tegal. Meski memiliki potensi fisik dan aksesibilitas yang mendukung, dari aspek sarana prasarana kabupaten Tegal dinilai masih memiliki kekurangan sehingga masuk dalam kategori kelas III atau kurang mendukung. Hal ini tidak terlepas bahwa masih ada beberapa lokasi wisata yang belum memiliki fasilitas yang lengkap dan hanya sebagian destinasi wisata yang sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai.
2. Keragaman yang dimiliki pariwisata di kabupaten Tegal dinilai cukup beragam mulai dari wisata alam, budaya, dan minat khusus. Nilai kemenarikan tertinggi pariwisata di kabupaten Tegal terletak pada

indikator transportasinya. Kemudahan dalam memperoleh transportasi menjadi nilai tambah untuk pariwisata di kabupaten Tegal. Kendati demikian masih ada beberapa poin yang masih harus dibenahi seperti tidak tersedianya tempat penjualan souvenir di beberapa lokasi daya tarik wisata seperti Waduk Cacaban, Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung, serta Desa Wisata Cempaka. Namun kekurangan dari beberapa lokasi wisata tersebut masih bisa tertutupi oleh Pemandian Air Panas Guci serta Purwahamba Indah yang benar – benar menjadi ikon destinasi wisata di kabupaten Tegal.

3. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian perencanaan dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal, pemerintah daerah rutin menggelar pameran kebudayaan yang diadakan di luar daerah untuk menarik masyarakat dari luar agar mengunjungi dan berwisata ke kabupaten Tegal. Ritual tahunan seperti Ruwat Bumi Guci juga dijadikan sebagai *event* untuk mempromosikan pariwisata kabupaten Tegal dari sisi kebudayaan dan kearifan lokal. Selain pameran, media website serta jaringan sosial media juga digunakan sebagai media promosi, namun dinilai masih belum maksimal karena terkendala sumber daya manusia. Pemerintah juga bekerjasama dengan pihak swasta untuk pengelolaan beberapa destinasi wisata yang ada di kabupaten Tegal seperti Purwahamba Indah dan Pemandian Air Panas Guci. Tujuan dari dilibatkannya pihak swasta dalam pengelolaan destinasi wisata selain sponsor adalah untuk memaksimalkan kualitas pelayanan di area lokasi sehingga *output-nya* memberikan kepuasan terhadap wisatawan yang berkunjung.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Dalam pengembangannya kabupaten Tegal telah memiliki aksesibilitas yang tinggi atau menunjang, namun dari sarana transportasi umum yang tersedia masih kurang dalam segi kuantitasnya sehingga perlu adanya

penambahan armada sehingga wisatawan yang tidak menggunakan kendaraan pribadi bisa dengan mudah mencapai lokasi wisata menggunakan kendaraan umum.

- b. Meningkatkan upaya promosi dengan media yang lebih efektif
- c. Perlu ditambahkannya sumber daya manusia (SDM) terutama yang bisa dalam hal TIK untuk menunjang kegiatan promosi melalui media elektronik seperti internet dan sebagainya.
- d. Perlu adanya investor dari pihak swasta untuk lebih bisa lagi mengeksplor potensi wisata yang ada di kabupaten Tegal mengingat kabupaten Tegal tidak hanya memiliki wisata yang bertemakan alam, namun juga religi, sosial, dan budaya.
- e. Memelihara sarana dan prasarana yang telah ada serta penambahan wahana baru agar wisatawan merasa nyaman dan tidak mudah bosan.